

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Sustainability Disclosure* sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Semakin baik implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola risiko dan menjaga stabilitas keuangan. Tingkat permodalan yang kuat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability Disclosure*. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan secara transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Disclosure*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal belum menjadi faktor utama yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan. *Sustainability Disclosure* lebih dipengaruhi oleh komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan terhadap regulasi pelaporan keberlanjutan.
5. *Sustainability Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan yang lebih luas dan berkualitas mampu meningkatkan transparansi perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, serta memberikan nilai tambah yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
6. *Sustainability Disclosure* mampu memediasi secara signifikan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, tetapi juga melalui

peningkatan kualitas *Sustainability Disclosure*. Dengan demikian, *Sustainability Disclosure* menjadi mekanisme yang menjelaskan hubungan antara tata kelola perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan.

7. *Sustainability Disclosure* tidak mampu memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, tingkat kecukupan modal belum mampu mendorong peningkatan *Sustainability Disclosure* yang selanjutnya berdampak pada nilai perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *Sustainability Disclosure* lebih dipengaruhi oleh komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan terhadap regulasi pelaporan keberlanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi secara teoretis dan praktis yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi perusahaan perbankan.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat *Signaling theory* dan *Agency theory* dengan membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) mampu meningkatkan nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui *Sustainability Disclosure*. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) hanya berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak berpengaruh terhadap *Sustainability*

Disclosure maupun melalui *Sustainability Disclosure*, sehingga memperkaya literatur bahwa faktor keuangan dan nonkeuangan memiliki mekanisme yang berbeda dalam memengaruhi nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi perusahaan perbankan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif dan *Sustainability Disclosure* yang berkualitas. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kualitas tata kelola, pengungkapan keberlanjutan, dan kondisi permodalan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, serta bagi regulator sebagai masukan dalam mendorong peningkatan implementasi tata kelola dan pelaporan keberlanjutan pada sektor perbankan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2025, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lain yang memiliki karakteristik tata kelola, struktur permodalan, dan praktik *Sustainability Disclosure* yang berbeda.
2. Pengukuran variabel *Sustainability Disclosure* menggunakan *Sustainability Disclosure Reporting Index* (SDRI) berdasarkan standar GRI yang disusun

melalui teknik *content analysis* terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Penilaian tersebut masih bergantung pada kelengkapan informasi yang diungkapkan perusahaan, sehingga terdapat kemungkinan adanya unsur subjektivitas dalam proses penilaian.

3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta satu variabel mediasi, yaitu *Sustainability Disclosure*. Oleh karena itu, masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, kualitas laba, maupun indikator ESG lainnya yang belum dimasukkan dalam model penelitian.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa masih terdapat variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan konvensional.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan perbankan, disarankan untuk terus meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* secara konsisten melalui penguatan fungsi dewan komisaris independen dalam melakukan pengawasan, peningkatan efektivitas dewan direksi dalam pengambilan

keputusan strategis, optimalisasi peran komite audit dalam mengawasi kualitas pelaporan keuangan, serta peningkatan efektivitas mekanisme kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas *Sustainability Disclosure* sesuai standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku agar mampu meningkatkan transparansi, kepercayaan investor, dan nilai perusahaan.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya perlu memperhatikan indikator keuangan, seperti *Capital Adequacy Ratio*, tetapi juga kualitas penerapan *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Disclosure*, karena kedua faktor tersebut terbukti memiliki kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dan mencerminkan prospek perusahaan dalam jangka panjang.
3. Bagi regulator, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mendorong peningkatan implementasi tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keberlanjutan pada sektor perbankan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penguatan pengawasan, penyempurnaan regulasi, penyediaan pedoman pelaporan keberlanjutan yang lebih komprehensif, serta evaluasi berkala terhadap implementasi praktik *Good Corporate Governance* dan *Sustainability Disclosure* pada industri perbankan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan sektor industri selain perbankan atau memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih

komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas laba, *Environmental, Social, and Governance (ESG) Score*, atau *Green Banking Disclosure*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel mediasi atau moderasi lainnya sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme yang memengaruhi nilai perusahaan.